



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pada saat ini perkembangan teknologi semakin pesat. Teknologi informasi bukanlah hal baru di masyarakat. Karena hampir semua bidang memanfaatkan teknologi informasi, seperti pendidikan, pemerintahan, bisnis, kesehatan, ekonomi, bisnis, dll. Perkembangan teknologi informasi sejalan dengan perkembangan internet saat ini. Website merupakan salah satu teknologi informasi yang diakses dengan menggunakan internet. Banyak kantor dan instansi pemerintah sudah menggunakan situs web untuk memproses data dan informasi dalam jumlah besar. Dari sistem yang mengolah data dan informasi secara manual, kini banyak orang yang beralih menggunakan website. Direktorat Jenderal Perumahan Rakyat merupakan Pemerintah Indonesia yang membidangi pekerjaan umum dan perumahan rakyat, bertanggung jawab atas penyelenggaraan pemerintahan di bidang pekerjaan umum dan perumahan rakyat. Salah satu tugas utama Direktorat Jenderal Perumahan adalah membantu Presiden dalam penyelenggaraan pemerintahan negara terkait dengan terwujudnya infrastruktur pekerjaan umum dan perumahan rakyat yang andal untuk mendukung Indonesia yang lebih maju.

Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Sumatera V merupakan bagian dari reformasi birokrasi Ditjen Perumahan Rakyat untuk mendorong program perumahan di Indonesia, salah satu unsur urusan pemerintahan di bidang perumahan. Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Sumatera V dipimpin oleh seorang kepala balai yang bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perumahan. Sebagai bagian dari Direktorat Jenderal Perumahan, Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Sumatera V bertanggung jawab atas penyusunan standar dan kebijakan, perencanaan teknis, pelaksanaan penyusunan program dan anggaran, dan pendampingan melalui perumahan rakyat konstruksi, penyusunan rencana pembangunan perumahan, promosi pelaksanaan pembangunan perumahan berimbang, promosi penyediaan ruang serta evaluasi dan laporan ahli.



Kenaikan pangkat ini merupakan pengakuan atas pekerjaan dan jasa PNS nasional, serta dorongan untuk terus meningkatkan pekerjaan dan pelayanannya. Kenaikan jabatan PNS dibagi menjadi dua kategori: jabatan fungsional dan jabatan struktural. Jabatan fungsional dinilai berdasarkan nilai kredit, sedangkan jabatan struktural dinilai berdasarkan kinerja.

Berdasarkan pengamatan diperoleh data bahwa Penentuan Kenaikan Jabatan Pegawai belum ada. Meningkatnya persaingan antar pegawai memperumit keputusan kenaikan jabatan, terutama jika ada banyak pegawai dengan keterampilan yang sama. Keputusan yang tidak adil dapat berdampak negatif pada kantor. Hal ini dapat menurunkan tingkat kinerja pegawai di kantor. Oleh karena itu, perlu diambil keputusan yang tepat dan hati-hati dalam menetapkan promosi bagi pegawai. Pada umumnya, kenaikan jabatan diberikan atas rekomendasi atasan atau unit kerjanya masing-masing berdasarkan senioritas, evaluasi kinerja dan evaluasi perilaku pegawai dalam melaksanakan tugasnya, oleh karena itu perlu dilakukan pengolahan data evaluasi pegawai digunakan dalam keputusan tentang mempromosikan karyawan. Saat ini pengolahan data evaluasi pegawai masih dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer Microsoft Excel sehingga rawan terjadi kesalahan karena jumlah pegawai yang banyak dan lama waktu yang dibutuhkan untuk mengolah data tersebut.

Maka dari itu penulis mengajukan agar Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Sumatera V menggunakan suatu sistem yang menerapkan metode FMADM (*Fuzzy Multiple Attribut Decision Making*) untuk memudahkan penentuan kenaikan jabatan sehingga dapat dijadikan sebagai sistem pengambilan keputusan. Oleh karena itu metode FMADM (*Fuzzy Multiple Attribut Decision Making*) merupakan salah satu jawaban untuk mengatasi hal tersebut.

Metode FMADM (*Fuzzy Multile Attribute Decision Making*) adalah suatu metode untuk menemukan alternatif terbaik dari sekumpulan alternatif dengan kriteria tertentu. Inti dari metode ini adalah menentukan nilai bobot untuk setiap atribut dan kemudian melalui proses sekuensial memilih alternatif yang diberikan.



Ada lima metode penyelesaian masalah FMADM (Kusumadewi, Hartati, Harjoko, & Wardoyo, 2006):

1. Metode AHP (*Analitic Hierarchy Process*)
2. Metode ELECTRE (*ELimination Et Choix TRaduisant la realitE*)
3. Metode SAW (*Simple Additive Weighting*)
4. Metode TOPSIS (*Techniques for Order Preference by Similarity to Ideal Solution*)
5. Metode WP (*Weighted Product*)

Penulis akan menggunakan Metode TOPSIS karena Hasil penelitian yang dilakukan Suryadini dan Indriyanti (2015), bahwa Metode TOPSIS yang telah dibuat berdasarkan kriteria yang ditentukan telah menghasilkan data hasil penentuan minat dengan tingkat akurasi 96.65%. Sehingga penulis untuk memilih metode tersebut karena dengan tingkat akurasi yang tinggi diharapkan mampu untuk melakukan perhitungan penentuan kenaikan jabatan dengan tepat.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk membangun suatu Aplikasi “**Penentuan Kenaikan Jabatan Pegawai di Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Sumatera V Menggunakan Metode *Fuzzy Multiple Attribute Decision Making (FMADM)* dengan menggunakan metode *Techniques for Order Preference by Similary to Ideal Solution (TOPSIS)***” sebagai judul dari Laporan Tugas Akhir ini.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa yang menjadi rumusan masalah yaitu:

1. Pada Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Sumatera V belum terdapat sistem Penentuan Kenaikan Jabatan.
2. Tidak tersedianya sistem pengambilan keputusan pada Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Sumatera V.



Maka dari itu penulis merumuskan masalah yang akan dibahas dalam Laporan Tugas Akhir ini adalah “Bagaimana membangun Suatu Sistem yang menerapkan Metode *FMADM (Fuzzy Multiple Attribut Decision Making)* dengan *Techniques for Order Preference by Similary to Ideal Solution (TOPSIS)* untuk Penentuan Kenaikan Jabatan Pada Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Sumatera V Berbasis Web?”

### **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah diperlukan agar pembahasan tidak menyimpang dari rumusan masalah. Adapun batasan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode pengambilan keputusan menggunakan metode *FMADM (Fuzzy Multiple Attribut Decision Making)* dengan *Techniques for Order Preference by Similary to Ideal Solution (TOPSIS)* untuk menentukan kenaikan jabatan.
2. Menggunakan PHP sebagai bahasa pemrograman dan MySQL sebagai basis data.

### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

#### **1.4.1 Tujuan**

Adapun tujuan dari penelitian Tugas Akhir ini:

1. Menghasilkan sistem yang akan mempermudah Perhitungan.
2. Dapat memberikan solusi dalam pengambilan keputusan untuk melakukan kenaikan jabatan.

#### **1.4.2 Manfaat**

Adapun Manfaat yang didapat dalam penelitian Tugas Akhir ini adalah:

1. Mempermudah pegawai Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Sumatera V dalam penentuan kenaikan jabatan.
2. Dapat membantu pengambilan keputusan dengan data yang akurat.



## **1.5 Metodologi Penelitian**

### **1.5.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang dilakukan penulis dilaksanakan di Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Sumatera V, Jalan Jenderal Sudirman / Inspektur Yazid Nomor 7490 KM 2,5 – Kota Palembang dengan waktu pelaksanaan di tanggal 23 Mei – 30 Juni 2022

### **1.5.2 Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Wawancara (*Interview*)**

Penulis mengadakan wawancara kepada beberapa pegawai Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Sumatera V Kota Palembang terhadap informasi apa saja yang dibutuhkan untuk ditampilkan pada program nantinya.

#### **2. Studi Pustaka**

Penulis memeriksa berbagai jenis dokumen. Dari pengumpulan data dan informasi yang diperlukan hingga pencarian literatur, buku artikel, jurnal, teori pendukung dan referensi lainnya

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Agar pembahasan laporan Tugas Akhir ini memberikan gambaran jelas dan tujuan yang sesuai, maka penulis membuat sistematika penulisan laporan Tugas Akhir ini dibagi menjadi 5 (lima) bagian, yaitu:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang yang berisikan pemikiran dan kebutuhan yang menjadi alasan ide dari topik tugas akhir, Rumusan masalah, Batasan masalah, Tujuan dan Manfaat penelitian, Metodologi Penelitian, dan Sistematika penulisan

---

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini berisi teori-teori keilmuan yang mendasari masalah yang diteliti, yang terdiri dari teori-teori dasar / umum dan teori-teori khusus.

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan instansi penelitian, metode yang akan digunakan, teknik pengumpulan data serta menguraikan konsep perangkat lunak yang akan dibuat.

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menjelaskan spesifikasi dan rancangan perangkat lunak yang akan dibuat dan mendeskripsikan perangkat lunak yang akan dibuat.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini menguraikan beberapa simpulan dari pembahasan masalah pada bab-bab sebelumnya serta memberikan saran yang bisa bermanfaat bagi penyusun.